

ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS
SEBAGAI PREDIKTOR ARUS KAS MASA DEPAN
Studi Empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di
Bursa Efek Jakarta tahun 2001 sampai 2005

Erma Hermawati
NIM: 002114021
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Di dalam laporan arus kas terkandung nilai informasi yang berguna bagi para investor dan kreditor mengenai tingkat fleksibilitas dan likuiditas perusahaan.

Studi ini bertujuan untuk menguji keterkaitan dari informasi laba dan arus kas terhadap nilai arus kas masa depan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan 18 sampel perusahaan perbankan yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dengan periode penelitian selama lima tahun mulai tahun 2001-2005. Uji terhadap hubungan antara variabel-variabel dependen dan independen terkait dilakukan dengan menggunakan regresi tunggal dan berganda guna mengukur tingkat kemampuan laba dan arus kas sebagai prediktor arus kas masa depan.

Bukti empiris menunjukkan bahwa laba dalam kapasitasnya sebagai prediktor arus kas masa depan menunjukkan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan arus kas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik t dan F dari laba dan arus kas yang menunjukkan bahwa laba memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap arus kas baik untuk prediksi satu hingga tiga tahun mendatang dibandingkan dengan arus kas. Sementara arus kas sendiri juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap arus kas satu tahun kedepan (jangka pendek), tetapi untuk prediksi arus kas dua hingga tiga tahun kedepan arus kas memberikan pengaruh yang lebih signifikan.

Bukti lainnya juga menunjukkan bahwa kombinasi laba dan arus kas ternyata memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap arus kas masa depan dibandingkan jika laba atau arus kas tersebut digunakan secara terpisah. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat koefisien determinasi (*Adjusted R²*) kombinasi laba & arus kas yang lebih tinggi dibandingkan dengan arus kas yang digunakan secara individual.

Kata kunci : *arus kas, laba, prediktor*

ABSTRACT

ANALYSIS OF EARNING ABILITY AND CASH FLOW AS FUTURE CASH FLOW'S PREDICTOR

An Empirical Study at banking companies listed at
Jakarta Stock Exchange in the year of 2001 to 2005

Erma Hermawati
NIM : 002114021
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

Information about a company's cash flow is useful for financial users as a base to assess the company's ability in yielding cash equivalent and assess the company's need to use the cash flow. In cash flow report, it contain information value which is useful for investors and creditor about the company's flexibility and company liquidity level.

This study aimed to test the relationship of earning information and cash flow to future cash flow value. The tes was done by using 18 samples of banking companies whose stocks were traded stock in Jakarta Stock Exchange with research time was five years started from year 2001-2005. The tests on the relationship between dependent variables and related independent vriable were done by using simple and multiple regression to measure the level of earning ability and cash flow as future cash flow's predictor.

The empirical evidence showed that the earning in its capacity as future cash flow 's predictor showed more significant influence than the cash flow. This thing was showed by the result of statistic t test and f test of earning and cash flow showing that earning had more significant influence on cash flow to predict the nect one to three years compared with the cash flow. While cash flow itself also did not have significant influence on the cash flow for the next one year (short run), but to predict the cash flow two until three years ahead, the cash flow gave more significant influence.

Another evidence also showed that the combination of earning and cash flow did give more significant influence on the future cash flow compared to if earning or cash flow were used separately. This thing was showed by the determination coefficient (Adjusted R^2) of the combination of earning and cash flow which was more higher compared to cash flow which was used individually.

Keyword : cash flow, earning, predictor